

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pemerintah Daerah merupakan pengelola keuangan negara yang ada di daerah dengan kepala pemerintahan daerah yaitu gubernur/bupati/walikota dalam mengelola keuangan daerah. Keuangan daerah yang dimaksud meliputi kekayaan daerah yang dikelola sendiri atau pihak ketiga, kekayaan yang dapat dipisahkan pada perusahaan daerah, hak-hak lain yang dapat dinilai dengan uang, pengeluaran daerah, dan penerimaan daerah. Penerimaan daerah yang ada dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) salah satunya berasal dari Hasil Retribusi Daerah di sektor pariwisata.

Kabupaten Jember merupakan sebuah wilayah kabupaten yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata yang luar biasa. Letak Kabupaten Jember yang terbilang cukup strategis menjadi suatu potensi tersendiri bagi Kabupaten Jember. Kabupaten Jember yang berada di lereng pegunungan Yang dan Gunung Argopuro membentang ke arah selatan sampai dengan Samudera Indonesia seharusnya bisa melihat kondisi ini sebagai suatu potensi unggul dalam sektor unggulan pendapatan daerah. Ada banyak destinasi

wisata yang bisa ditemui seperti Pantai Papuma, Taman Nasional Meru Betiri, Pantai Watu Ulo, Pantai Payangan, dan masih banyak destinasi wisata lainnya. Tidak hanya wisata alam namun juga terdapat kegiatan kebudayaan lainnya.

Potensi pariwisata tersebut merupakan salah satu sumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten, namun hal tersebut belum maksimal mengingat realisasi PAD dari sektor pariwisata pada tahun 2021 0,094 % dari total PAD berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Jember tahun 2021. Dengan total PAD pada tahun 2021 sebesar Rp 659.650.000.000, seharusnya sektor pariwisata bisa lebih dimaksimalkan lagi kontribusinya dalam PAD.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana keadaan pariwisata di Kabupaten Jember?
3. Apakah pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian dan apakah Pemerintah Daerah sudah cukup optimal dalam memanfaatkan sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah?
4. Apakah hambatan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Jember dalam upaya mengembangkan wisata untuk meningkatkan kontribusi daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan KTTA ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember.
2. Untuk memahami keadaan pariwisata di Kabupaten Jember.

3. Untuk menjelaskan hubungan antara sektor pariwisata dengan perekonomian daerah dan menganalisis seberapa optimal Pemerintah Daerah Jember dalam memanfaatkan sektor pariwisata sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
4. Untuk mengetahui hambatan yang dialami pemerintah daerah Kabupaten Jember dalam mengembangkan wisata dalam rangka kontribusi daerah masalah.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis tingkat akhir yang disusun oleh penulis meliputi tentang Retribusi Asli Daerah dengan menggunakan data Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun anggaran 2021 serta Laporan Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember pada TA 2021. Topik yang akan dibahas adalah tentang seberapa optimal Pemerintah Kabupaten Jember menggunakan potensi pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah yang akan diukur dengan menggunakan analisis regresi dan analisis data menggunakan rasio yang memadai.

1.5 Manfaat Penulisan

Pada penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai optimalisasi atas Penghasilan Asli Daerah pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dan efektivitas penerimaan PAD serta

diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang analisis Pendapatan Asli Daerah dalam rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan daerah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait dengan pengembangan teori mengenai optimalisasi Pendapatan Asli Daerah untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini.

c. Bagi Instansi Terkait

Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberi evaluasi tolak ukur dalam mencapai tujuan instansi yaitu untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah serta meningkatkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan latar belakang penulisan dan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, dan metode penelitian dalam penulisan Karya Tulis Tingkat Akhir (KTTA).

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum Kabupaten Jember dalam ruang lingkup pariwisata, kondisi keuangan daerah, dan keadaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember. Penulis juga akan menjelaskan mengenai tujuan Pustaka yang dijadikan acuan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil pembahasan atas topik karya tulis yang berupa analisis optimalisasi Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jember. Dalam bab ini akan digunakan metode analisis seperti analisis rasio-rasio yang memadai dan analisis SWOT.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berupa bagian penutup Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang akan memuat kesimpulan dari analisis atas data-data yang sudah diperoleh. Simpulan yang dimuat berupa jawaban atas rumusan masalah yang dituliskan.